

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian analisis peramalan rasio solvabilitas PT Bank Mega Syariah menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* adalah sebagai berikut:

1. Model peramalan rasio solvabilitas yang diperoleh pada PT Bank Mega Syariah menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* adalah model ARIMA (0,1,4) dengan nilai signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$ untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan model ARIMA (0,1,12) dengan nilai signifikansi sebesar $0,0484 < 0,05$ untuk *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Hasil peramalan rasio solvabilitas PT Bank Mega Syariah diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama 8 triwulan mendatang akan mengalami fluktuatif dengan nilai rata-rata 38,82% dan dapat dikatakan baik karena DAR

yang dimiliki Bank Mega Syariah masih terbilang rendah. Semakin rendah nilai DAR maka pendanaan dengan utang semakin sedikit dan bank mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Sementara untuk hasil peramalan rasio solvabilitas PT Bank Mega Syariah diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama 8 triwulan mendatang akan terus mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 50,52% dan dapat dikatakan baik karena DER yang dimiliki bank masih terbilang rendah. Semakin rendah nilai DER maka semakin baik, artinya total ekuitas yang dimiliki bank lebih besar dibandingkan dengan total liabilitasnya.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Bank Mega Syariah

Untuk Bank Mega Syariah disarankan dapat meningkatkan total ekuitas pada triwulan I 2023 hingga

triwulan IV 2024 agar rasio solvabilitas yang dimiliki perusahaan semakin rendah. Dengan rasio solvabilitas yang rendah maka bank tidak akan kesulitan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan sanggup untuk menutupi semua liabilitasnya dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan data bulanan agar data yang digunakan pada sampel bisa lebih banyak, sehingga dapat mencerminkan kualitas penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang berbeda atau menambahkan variabel lain seperti *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Fixed Charge Coverage*.